



INTERAKTIF DAN KREATIF :PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA SISWA KELAS III MIS FATHUL JANNAH

Mirna Lestari¹, Laffiah Suliyya², Hesty Widiastuty³, Yeni Suryani⁴, Alya Audria⁵, Fatma⁶, Siti Rahmawati⁷

^{1, 2, 3, 4, 5, 6, 7} Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan /Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Article History

Received : 22-April-2024

Revised : 23-April-2024

Accepted : 09-Mei-2024

Published : 09-Mei-2024

Corresponding author*:

Mirna Lestari

Contact:

mirnalestari202@gmail.com

Cite This Article:

Lestari, M. ., Suliyya, L. ., Widiastuty, H. ., Suryani, Y. ., Audria, A. ., Fatma, F., & Rahmawati, S. . (2024).

PENDAMPINGAN PEMBELAJARAN BAHASA INGGRIS MENGGUNAKAN MEDIA BONEKA JARI PADA SISWA KELAS III MIS FATHUL JANNAH. Jurnal Ilmiah Multidisiplin, 3(03), 70–74.

DOI:

<https://doi.org/10.56127/jukim.v3i03.1330>

Abstract: *As a universal language, English is used almost all over the world, therefore many educational media are used to teach English. The purpose of this community service is to introduce and educate English through spoken media. This community enlightenment is achieved through protests. The results of our research show that children are more eager to learn English, they are more proficient in understanding English words, especially those related to professions, their ability to read and write makes learning English easier for them, and they are more imaginative and creative. Based on this, it can be said that using non-native media from native speakers during English language teaching has a negative impact on students' motivation and ability to speak English*

Keywords: *Finger Puppet Media, Understanding English Words, Oral Media, Teaching English.*

Abstrak: Bahasa Inggris digunakan hampir di seluruh dunia karena merupakan bahasa universal. karena banyak media pembelajaran yang digunakan untuk belajar bahasa Inggris. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memperkenalkan dan mengajarkan bahasa Inggris melalui media boneka jari. Pengabdian masyarakat ini ditunjukkan melalui demonstrasi. Hasil penelitian kami menunjukkan bahwa anak-anak lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris, mereka lebih menguasai kosa kata bahasa Inggris, terutama kosa kata yang berkaitan dengan profesi, boneka jari membuat pelajaran bahasa Inggris lebih mudah dipahami, dan mereka lebih kreatif dan kreatif. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media boneka tali dalam pengajaran bahasa Inggris berdampak pada minat dan kemampuan berbahasa Inggris siswa.

Kata Kunci: Media Boneka Jari, Memahami kata-kata bahasa Inggris, Media lisan, Pengajaran bahasa Inggris.

PENDAHULUAN

Bahasa Inggris adalah salah satu bahasa Internasional, yang mana banyak orang dari berbagai negara mempelajarinya dan juga bahasa ini sangat penting dalam bidang teknologi dan ilmu pengetahuan. Bahasa Inggris terdiri dari empat keterampilan: membaca, menulis, berbicara, dan mendengarkan. Tujuan belajar bahasa Inggris adalah siswa harus mahir mengatakan dan menjawab instruksi sederhana di dalam kelas dengan menggunakan bahasa sebagai cara membagikan instruksi, bertanya dan membagi sesuatu, bertanya dan memperkenalkan diri. Kurangnya percaya diri saat ditugaskan untuk bercerita di depan kelas, ini karena mahasiswa tidak memahami materi dan tidak dapat mengorganisasikan kata-katanya saat memulai kelas. Selain itu, faktor-faktor dari luar siswa juga berpengaruh. Misalnya, pemakaian media pendidikan yang tidak menarik bagi siswa juga sangat berpengaruh untuk mereka.

Dalam proses mengajar guru harus mahir dalam menggunakan media selama di dalam kelas. Ada banyak media yang dapat digunakan oleh guru dalam proses mengajar, terutama dalam mengajar bahasa Inggris. Mereka juga harus tahu bagaimana menggunakan media untuk membantu siswa memahami materi dengan lebih baik. Karena kemampuan bahasa Inggris siswa berkembang, media yang di gunakan harus

mengikuti perkembangan zaman. Guru harus sadar akan kualitas siswa mereka. Selain itu, mereka harus membuat metode dan sumber belajar yang efektif untuk memenuhi tujuan pembelajaran bahasa. Penggunaan media juga harus sesuai dengan kebutuhan siswa. Media pendidikan adalah perantara, alat, atau teknologi yang membagikan media kepada siswa untuk membantu mereka memahami materi yang diajarkan oleh guru. Media yang menarik membuat pembelajaran lebih menarik dan bervariasi sehingga siswa akan mudah fokus pada materi pembelajaran yang diajarkan.

Untuk memilih media pendidikan yang efektif, guru memiliki peran penting. Boneka adalah salah satu alat pembelajaran bahasa Inggris yang dapat digunakan oleh guru. Boneka adalah benda mati yang dibuat bergerak didepan umum dengan bantuan orang. Boneka jari adalah boneka yang dapat bergerak dengan bantuan tangan dan jari. Boneka jari dapat digunakan sebagai media pembelajaran bahasa Inggris dan dalam meningkatkan kemampuan kosakata siswa secara khusus. Pembelajaran dengan boneka jari dapat meningkatkan imajinasi siswa sehingga materi yang di sampaikan dapat dengan mudah di ingat bagi siswa.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa berperan aktif selama pembelajaran di lakukan dan mendapatkan timbal balik selama pembelajaran berlangsung. Hal ini mendapatkan kesimpulan bahwa pembelajaran menggunakan boneka efektif dalam meningkatkan minat peserta didik dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Dengan demikian kegiatan pengabdian dilakukan melalui penggunaan media boneka jari untuk mengajar bahasa Inggris kepada siswa. Boneka jari adalah media pendidikan yang dibuat dari kain yang dijadikan boneka sederhana. Siswa dapat menggunakan boneka ini untuk meningkatkan pengucapan huruf dan kata mereka, memperkenalkan kosa kata dan meningkatkan kemampuan bahasa Inggris mereka.

Kegiatan ini diharapkan dapat menumbuhkan minat peserta didik untuk belajar bahasa Inggris. Selain itu, diharapkan bahwa kegiatan ini menghilangkan stigma negatif terhadap pembelajaran bahasa Inggris di sekolah formal dan informal.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pelayanan masyarakat ini adalah metode deskriptif pendekatan inovatif yang mengilustrasikan keadaan subjek atau objek penelitian dengan merinci fakta-fakta yang ada. Kegiatan Pengabdian ini dilaksanakan di MIS Fathul Jannah, beralamatkan di Langkai Kel. Panarung kec. Pahandut Kota Palangka Raya, pada hari Jum'at, 03 Mei 2024. Tim pelaksana pengabdian terdiri dari 1 orang dosen dan 6 orang mahasiswa Program Studi Tadris Bahasa Inggris Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya. Berikut adalah urutan detail kegiatan untuk Pembelajaran Bahasa Inggris Menggunakan Media Boneka Jari kelas III di MIS Miftahul Jannah.

Dalam rangka pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di di MIS Miftahul Jannah Palangka Raya, tim telah melakukan beberapa langkah sebagai berikut.

Awal kegiatan pengabdian kepada Masyarakat:

- a) Diskusi Tim: Tim melakukan diskusi untuk menentukan materi yang akan dilakukan pada kegiatan pengabdian.
- b) Penetapan Tempat: Berdasarkan kesepakatan bersama, tim menetapkan MIS Miftahul Jannah sebagai lokasi pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat.
- c) Perencanaan dan Persiapan: Tim melakukan pembagian tugas selama pengabdian, tim menyiapkan konten (materi), menyusun rencana kegiatan dan manfaat yang di harapkan.

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat:

Dalam fase pembukaan kegiatan, proses yang dilakukan termasuk menyiapkan dasar konten (materi) yang akan di ajarkan kepada siswa. Selain itu, langkah ini juga mencakup memberikan informasi kepada siswa tentang materi dasar pembelajaran bahasa Inggris yang mencakup membantu anak-anak memahami kosa kata melalui media boneka jari dan menjelaskan materi. Beberapa tindakan berikut:

- a. Pengenalan media (boneka jari)
Sesi ini di mulai dengan pembukann dan menyampaikan pembelajaran (pekerjaan/profesi) sambil memperagakannya menggunakan boneka jari. Kemudian siswa diminta untuk

memperhatikan dan melakukan kegiatan tanya jawab kepada mahasiswa yang menyampaikan pembelajaran. Sehingga ada keadaan timbal balik antara pemateri dan siswa. Kemudian siswa di minta untuk menyampaikan profesi/ pekerjaan impiannya di depan kelas.

b. Refleksi kegiatan

Mahasiswa menyampaikan kesimpulan materi yang sudah di lakukan sebelumnya. Kemudian menanyakan kepada siswa seberapa senang mereka dalam belajar menggunakan boneka jari.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian mengajar ini dilaksanakan pada hari Jum'at 03 Mei 2024 di MIS Fathul Jannah dengan jumlah peserta didik sebanyak 14 orang. Pada pengabdian ini mengenalkan kepada siswa tentang berbagai cara untuk belajar bahasa Inggris, salah satunya menggunakan boneka jari.



Boneka jari terbuat dari bahan dasar kain perca yang digunakan dan dipotong mengikuti pola yang telah ditentukan, kemudian dijahit pada bagian tertentu yang telah di gambar dalam pola boneka jari tersebut sehingga dapat disesuaikan dengan jari atau tangan setiap pengajar, sehingga dapat digerakkan atau dimainkan sebagai media belajar bahasa Inggris. Karakter boneka jari yang dibuat yaitu guru, dokter, suster, petani, dan koki. Pada kegiatan ini setiap pengajar mendemonstrasikan beberapa boneka jari. Hasil yang di temukan sebagai berikut: meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa Inggris, membuatnya lebih mudah untuk menambah kosa kata terutama yang berkaitan dengan pekerjaan atau profesi menggunakan boneka jari untuk memahami materi pembelajaran bahasa Inggris, meningkatkan kreativitas, imajinasi dan daya ingat siswa dalam bahasa Inggris.

Dalam proses pembelajaran bahasa Inggris dilakukan dengan cara mencakup 4 keterampilan bahasa, diantaranya listening, speaking, reading dan writing. Bentuk boneka tangan disesuaikan dengan materi yang akan diajarkan. Adapun langkah yang dilakukan dalam mengajar bahasa Inggris dengan menggunakan media boneka tangan adalah misalnya tema binatang. Dalam tema ini siswa diajak bisa mengenal ciri-ciri binatang sesuai dengan boneka tangan yang ada. Diawal pembelajaran, guru memberi contoh dengan cara mempraktekan secara langsung penggunaan boneka tangan, dan bercerita menggunakan bahasa Inggris dengan menyebutkan ciri-ciri binatang sesuai boneka tangan. Setelahnya itu, siswa-siswi diminta untuk mempraktekan seperti yang dicontohkan oleh guru.



Dengan menggunakan boneka jari sebagai media pembelajaran, anak-anak lebih tertarik untuk belajar bahasa Inggris. Ini karena materi pembelajaran menjadi lebih mudah di pahami oleh anak-anak ketika disampaikan secara interaktif dan menyenangkan. Boneka jari juga dapat membantu anak-anak meningkatkan kemampuan berbicara dan mendengarkan bahasa Inggris mereka, serta meningkatkan kreatifitas dan imajinasi mereka saat belajar bahasa Inggris.



KESIMPULAN

Pada kegiatan pengabdian mengajar yang dilakukan di MIS Fathul Jannah Palangka Raya. Dalam kegiatan tersebut, para pengajar memperkenalkan berbagai cara untuk belajar bahasa Inggris, salah satunya menggunakan media boneka jari. Penggunaan boneka jari sebagai media pembelajaran terbukti meningkatkan keinginan siswa untuk belajar bahasa Inggris, memudahkan mereka dalam menambah kosakata terutama terkait profesi, serta meningkatkan kreatifitas, imajinasi, dan daya ingat siswa dalam bahasa Inggris.

Media boneka jari dapat digunakan sebagai metode alternatif dalam pengajaran bahasa Inggris di MIS Fathul Jannah Palangka Raya. Kami menemukan bahwa pembelajaran dengan boneka jari anak-anak lebih tertarik dan termotivasi dalam belajar bahasa Inggris, serta meningkatkan kemampuan berbicara, mendengarkan, kreativitas, dan imajinasi mereka dalam pembelajaran bahasa Inggris melalui pengabdian masyarakat. Hasilnya, kami di MIS Fathul Jannah Palangka Raya menyarankan untuk menggunakan boneka jari sebagai media alat untuk mengajar bahasa Inggris.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Asholahudin, M. "Kompetensi Bahasa Inggris." *Jurnal Horizon Pedagogia* Vol 1, No. no. 2010 (2020): 72–75.
- [2] Azmi, Rujiatul, Baik Nilawati Astini, Ika Rachmayani, and Fahrudin Fahrudin. "Pengembangan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 4 (2023): 2557–65. <https://doi.org/10.29303/jipp.v8i4.1795>.
- [3] Lestari, Mita Oktavia, and Ani Safitri. "Meningkatkan Kemampuan Guru Anak Usia Dini Dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran." *Jurnal Program Mahasiswa Kreatif* 6, no. 1 (2022): 3. <http://pkm.uika-bogor.ac.id/index.php/pkm-p/issue/archive>.
- [4] Alfiqri, A. F., Widiastuty, H., Harahap, A. R., & Yuvia, Y. (2023). Pengenalan dan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris dengan Media Boneka Jari pada Komunitas Anak-anak. *Kifah: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 115-122.
- [5] Susilowati, R., & Sophya, I. V. (2021). Implementasi Media Boneka Tangan Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Al Hikmah: Journal of Education*, 2(2), 243-256.

- [6] Ratnadi, N. N. A., & Bukian, P. A. W. Y. (2023). PELATIHAN PEMBUATAN BONEKA JARI SEBAGAI MEDIA AJAR BAGI GURU TK KECAMATAN SERIRIT. *Mafaza: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 174-183.
- [7] AJIE, P. G. (2023). PENGEMBANGAN BUKU AJAR 3D (TIGA DIMENSI) DILENGKAPI POP UP BOOK DAN BONEKA JARI PADA PEMBELAJARAN TEMATIK KELAS V TEMA 5 SUBTEMA 1 PEMBELAJARAN KE-2 (Doctoral dissertation, UIN RADEN INTAN LAMPUNG).
- [8] Rusmiati, R. (2023). Meningkatkan Kemampuan Membaca Permulaan Melalui Media Boneka Jari Pada Anak Kelompok B PAUD Melati Desa Kuin Kecil Kab. Banjar.
- [9] Noviyawati, B. L., & Agung, A. A. G. (2022). Pengembangan Media Boneka Jari Tangan Berpendekatan SAVI pada Muatan Bahasa Indonesia untuk Keterampilan Berbicara Siswa. *Jurnal Media Dan Teknologi Pendidikan*, 2(2), 73-81.
- [10] Anjeli, Y. N., & Latifah, N. (2021). Pengembangan Media Boneka Jari Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas IV SDN Saga VI Kabupaten Tangerang. *WACANA AKADEMIKA: Majalah Ilmiah Kependidikan*, 5(1), 1-7.
- [11] Dewi, K. Y. O., Suwatra, I. I. W., & Magta, M. (2016). Penerapan Metode Bercerita Berbantuan Media Boneka Jari Untuk Meningkatkan Kemampuan Menyimak Anak Di Tk Waringin Sari. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Undiksha*, 4(3).
- [12] Rohmah, N. (2016). Pengembangan buku cerita dan boneka jari sebagai alternatif bahan pembelajaran kemahiran berbicara bahasa Arab siswa kelas XI SMAN 5 Malang.